

ABSTRAK

Profesi dokter gigi merupakan salah satu profesi yang rawan terjadinya kontaminasi infeksi, sehingga dibutuhkan proteksi *universal precaution* dengan mencuci tangan. Rendahnya pengetahuan berpengaruh pada perilaku cuci tangan yang buruk. Dokter gigi muda diharapkan memiliki pengetahuan baik dalam menerapkan prosedur cuci tangan sesuai prosedur yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dokter gigi muda dan penerapan prosedur cuci tangan di RSIGM Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian ini menggunakan analitik observational dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* didapatkan 70 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner mengenai pengetahuan cuci tangan serta dilakukan observasi perilaku cuci tangan. Analisis statistik memakai uji korelasi *Spearman rho*.

Uji *Spearman rho* didapatkan nilai sig. 0.041 ($P < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,245. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan penerapan prosedur cuci tangan pada dokter gigi muda di RSIGM Sultan Agung Semarang, dengan kekuatan hubungan lemah. Hasil observasi perilaku lima momen dan enam langkah cuci tangan dokter gigi muda menunjukkan: 34,2% memiliki kategori sangat tidak baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan berhubungan dengan penerapan prosedur cuci tangan pada dokter gigi muda di RSIGM Sultan Agung Semarang.

Kata kunci : Pengetahuan, Lima Momen Cuci Tangan, Enam Langkah Cuci Tangan

ABSTRACT

Dentist is one of profession that is prone to infection contamination, so universal precaution protection is needed by hand hygiene. The low level of knowledge affected the behavior of poor hand hygiene. Dental co-ass are expected to have good knowledge in applying hand hygiene procedure according to the established procedure. This study aimed to determine the relationship between knowledge of dental co-ass and application of hand hygiene procedures in RSIGM Sultan Agung Semarang.

This type of research used analytic observational by using cross sectional approach. The sampling technique by using simple random sampling obtained 70 respondents. The data collection was done by providing questionnaire concerning the knowledge of hand hygiene and observation of hand hygiene behavior. Statistical analysis used Spearman rho.

The Spearman rho test obtained the sig value. 0.041 ($P < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.245. It can be concluded there is significant relationship between the knowledge and application of hand hygiene procedures of dental co-ass in RSIGM Sultan Agung Semarang, with the category of relationship was weak. The result of behavior observation of five moments and six steps for hand hygiene of dental co-ass showed: 34.2% had a very bad category.

The conclusion of this study is the knowledge is related to the application of hand hygiene procedures to dental co-ass in RSIGM Sultan Agung Semarang.

Keywords: *Knowledge, Five Moments for Hand Hygiene, Six Steps for Hand Hygiene*